

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dikatakan penelitian *field research*, karena peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Yang bersifat analisis deskriptif, yaitu usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidi.³

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.3

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 32

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 16

B. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁵

Pendekatan Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

C. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan, karena sumber data merupakan dasar utama dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data dari :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil pengumpulan data oleh penulis di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai obyek kajian. Bahan primer tersebut hasil wawancara bisa berupa rekaman, catatan, observasi dengan print out foto serta pendapat penulis, data-data print out berkaitan dengan proses belajar mengajar disekolah seperti hasil penilaian dari tindakan kelas oleh pendidik.

2. Data Sekunder

Intinya bahan sekunder merupakan bahan-bahan yang isinya membahas bahan primer. Dalam pengolahan data, penulis akan menganalisis data berupa data lain sebagai pendukung penelitian ini,

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 143

berupa buku-buku, artikel, laporan penelitian, berbagai karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan implementasi metode *The Power Of Two* terhadap pemahaman pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan alasan lokasi tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yakni penerapan metode *The Power Of Two* dalam pemahaman pemecahan masalah mata pelajaran Qur'an Hadits.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktivitas siswa. Ada dua macam observasi yang dapat dilakukan :

- a. Observasi partisipatif yakni pengamat ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung,
- b. Observasi nonpartisipatif pengamat hanya mengamati tidak turut serta kegiatan belajar mengajar.⁷

Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 220

⁷ *Ibid*, Nana Syaodih Sukmadinata, hlm. 220

setiap kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits Di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang perlu diamati oleh observer meliputi keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas, bertanya, mengemukakan pendapat, keaktifan dalam kerja kelompok, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil kerja (presentasi).

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung kepada siswa dan guru bidang studi Qur'an Hadits.

Wawancara kepada guru dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Sedangkan wawancara kepada siswa untuk menelusuri dan menggali pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Dikatakan wawancara langsung karena wawancara tersebut dilakukan secara langsung antara pewawancara dalam hal ini adalah peneliti dan yang diwawancarai (guru dan siswa) tanpa melalui perantara.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana

⁸ *Loc. Cit* , Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 317

peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁹ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi data apa yang akan diperoleh.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power Of Two* pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti di lapangan, bahwa keabsahan data dilakukan dengan meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada.

1. Triangulasi Sumber, Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
2. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009 hlm. 320.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 320.

dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

Oleh penulis untuk mendapatkan keabsahan data, dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
Yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara tentang Implementasi metode *The Power Of Two* dalam pemahaman pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits Di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017,
2. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan
Yaitu membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan Implementasi metode *The Power Of Two* dalam pemahaman pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits Di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Pada tahap validitas, peneliti mencari tindakan dan perilaku yang berulang, disertai bukti yang digunakan untuk meyakinkan para penguji skripsi. Validitas yang dicapai dengan consensus yakni kesepakatan diantara orang-orang yang kompeten bahwa deskripsi, penafsiran, dan tema dari situasi pendidikan sudah benar.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data dimulai dari Penyusunan data dengan mengumpulkan semua data dan dipilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Klasifikasi data yakni dengan usaha menggolongkan,

mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Dan dalam pengolahan data kualitatif penulis mereduksi data dengan pemilihan data sesuai kebutuhan penelitian dengan penajaman data, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan yang lebih luas dan mudah dipahami. Dilanjutkan Menyajikan data dari kumpulan data yang telah ditarik kesimpulannya yang berbentuk naratif, dan bagan. Lalu menarik kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

Intinya penulis menganalisa data penelitian tindakan kelas ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan.

1. Mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Menyajikan data dilakukan dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini kemudian dideskripsikan guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu. ¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta Bandung, 2008, hlm. 247